

ABSTRAK

Keberadaan ICRC untuk pemberian bantuan medis dalam konflik bersenjata sangat dibutuhkan karena dapat memberikan pertolongan dan pengobatan bagi korban perang yang sakit dan terluka. Namun, pada faktanya di Ghouta Timur Suriah terdapat penghalangan dalam memberikan bantuan medis. Maka, sebagai hukum yang berlaku selama konflik bersenjata, Hukum Humaniter Internasional wajib memberikan kepastian hukum terhadap pemberian bantuan medis.

Tujuan dari penulisan hukum ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaturan perlindungan pemberian bantuan medis dan menganalisa kasus pelanggaran pemberian bantuan medis yang dilakukan oleh Suriah serta mengetahui bagaimana pertanggungjawaban yang dapat diberikan oleh Suriah dan sanksi yang juga akan diberikan kepada Suriah.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yang bersifat yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data sekunder dan data tersier dibutuhkan dalam metode pengumpulan data. Penelitian ini dianalisis dengan metode kualitatif.

Hasil dari dalam penelitian ini menunjukkan tindakan Suriah dalam pelanggaran pemberian bantuan medis bagi korban perang yang sakit dan terluka melanggar Hukum Humaniter Internasional. Pemberian bantuan medis oleh ICRC merupakan tindakan yang berdasarkan asas kemanusiaan yang dilindungi tindakannya oleh Hukum Humaniter Internasional.

Kata kunci: bantuan medis, konflik bersenjata, Hukum Humaniter Internasional

Abstract

The presence of ICRC for medical aids in armed conflict is urgently needed as it can provide relief and treatment for wounded war victims. However, in Ghouta Timur Syria there was an act of hamper on medical aids. As a law applicable during armed conflict, International Humanitarian Law shall provide a law certainty for protection on medical aids.

The purpose of this writing is to find out how the protection of medical aids to be given and analyze case of an act of hamper on medical aids carried out by Syria and find out how the responsibilities that can be given by Syria and sanctions that will also be given to Syria.

Approach method used in this research is approach method that is juridicial normative with analytical descriptive research specification. Secondary data and tertiary data are required in data collection methods. This research was analyzed by qualitative method.

The results of this research indicate that an act of hamper on medical aids by Syria for wounded war victims is an unlawful act to International Humanitarian Law. Medical aids from ICRC were a humanity act that have a law certainty and protection by International Humanitarian Law.

Keyword: *Medical aids, armed conflict, International Humanitarian Law*